

Inovasi Produk UMKM Opak Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Sektor Perekonomian Warga Desa Ciomas

Muhammad Angga Anggriawan¹, Evi Dora Sembiring², Deti Susilawati³, Khaerul Anwar⁴, Alvin Prasetyo⁵, Alpinah Damayanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Bangsa, Banten

Email: muhammadanggaanggriawan@gmail.com, evidorasembiring@gmail.com, detisusilawati74@gmail.com, khaerulanwarr312@gmail.com

Abstract

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) exists as a solution to the economic system that makes it easier for people to be ready to compete in market conditions. With the aim of expanding employment opportunities, equal distribution of income, alleviating poverty, creating village entrepreneurs, the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is very important in society. The aim of the service is to provide assistance in the utilization and development of MSMEs as an effort to increase sales and people's buying interest. The method of implementing service is in 3 (three) stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the results of the implementation of activities, it can be seen that it is hoped that assistance in the utilization and development of MSMEs as an effort to improve the economic sector of the Mulyajaya Village community can help the community, government, researchers and academics in planning the latest programs that will make a big contribution to the community's economy. Therefore, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the local regional economy in driving the economic activities of village communities. In the context of implementing, planning, empowering and developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) regulations from the government are needed to provide opportunities for the development of MSMEs.

Keywords: Development, Micro, Small and Medium Enterprises, Community Economy

Abstrak

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hadir sebagai solusi sistem ekonomi yang memudahkan masyarakat untuk siap bersaing dalam kondisi pasar. Dengan tujuan memperluas kesempatan kerja, pemerataan pemasukan, pengentasan kemiskinan, menciptakan wirausaha desa, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting di masyarakat. Tujuan dari layanan tersebut adalah untuk memberikan pendampingan pemanfaatan dan pengembangan UMKM sebagai upaya meningkatkan penjualan dan minat beli masyarakat. Metode pelaksanaan pelayanan adalah dalam 3 (tiga) tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa diharapkan adanya pendampingan pemanfaatan dan pengembangan UMKM sebagai upaya meningkatkan sektor ekonomi masyarakat Desa Mulyajaya dapat membantu masyarakat, pemerintah, peneliti dan akademisi dalam merencanakan program-program terkini yang akan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah setempat dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat desa. Dalam rangka pelaksanaan, perencanaan, pemberdayaan dan pengembangan regulasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari pemerintah diperlukan untuk memberikan peluang bagi pengembangan UMKM.

Kata Kunci: Pembangunan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah melibatkan kerja sama antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang tersedia serta menumbuhkan kemitraan dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Fasa, 2020)

Sulaeman et al., (2022) menjelaskan bahwa pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pemerataan pembangunan diseluruh wilayah Indonesia. Ulfah, (2023) mengatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, karena mampu menyerap tenaga kerja, menghasilkan produk dan jasa yang beragam, serta berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 64,19 juta unit usaha, yang menyumbang 61,07 persen terhadap PDB (Damayanti, 2023).

Kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia saat ini diharapkan bisa menjadi pilar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, dengan adanya UMKM bisa mengurangi angka pengangguran baik diperkotaan maupun di daerah. UMKM juga sekarang bukan hanya dipandang sebelah mata oleh pengusaha kelas atas tetapi menghargai para pelaku usaha kecil saat ini. UMKM saat ini bukan hanya menjadi pilar tetapi juga menjadi kebutuhan untuk orang yang membutuhkan pekerjaan (Nurhayanti, 2024).

Desa Ciomas merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Padarincang. UMKM opak merupakan salah satu UMKM yang berada pada desa Ciomas. UMKM Opak merupakan usaha yang berbasis makanan atau cemilan ringan yang sangat diminati oleh anak-anak remaja hingga dewasa. Bahan baku produk ini adalah singkong yang direbus lalu ditumbuk hingga halus lalu dicetak hingga berbentuk lingkaran yang cukup besar. UMKM ini telah berdiri sejak 15 tahun yang lalu hingga saat ini, yang berada di Desa Ciomas. Penjualan opak ini dijual dalam kondisi bahan opak mentah yang belum digoreng, biasanya dipasarkan diwarung sekitar Rt 07 Rw 01 hingga warung-warung yang ada di daerah desa Ciomas. Karena pemasaran serta bentuk produk yang kurang menarik untuk dijadikan cemilan yang kekinian, yang dapat menarik daya beli/ minat beli masyarakat. Maka perlu adanya inovasi dalam

pemberdayaan UMKM tersebut dengan bentuk produk baru serta beberapa variasi rasa dan kemasan yang bisa bersaing dipasaran dalam memenangkan hati pembeli.

Opak merupakan makanan khas daerah serta cemilan yang banyak di minati oleh anak-anak hingga orang dewasa, perlu adanya inovasi yang mampu menjadikan cemilan ini menjadi menarik. Dengan adanya modifikasi pada produk UMKM diharapkan mampu meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat dalam membeli olahan produk lokal. Untuk meningkatkan daya beli/ minat beli masyarakat, maka mahasiswa KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa membuat variasi produk dalam hal bentuk baru, dan beberapa variasi rasa untuk olahan opak. Harapannya dengan adanya sebuah inovasi baru maka produk dapat dipasarkan dan siap bersaing dalam pemasaran. Mahasiswa dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa mengajak masyarakat untuk membuat nama produk/ logo produk UMKM opak serta memberikan masukan untuk membuat variasi bentuk produk dan variasi rasa opak yang dapat menjadi peluang dalam pemasaran.

Pemberdayaan UMKM ditengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran (Silaen, 2021). Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu wilayah dapat dikatakan perekonomiannya mengalami pertumbuhan ketika jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya (Bairizki, 2021). Menurut Sukirno dalam (Labetubun, 2021) pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki pengertian yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi.

Manfaat dari pertumbuhan ekonomi adalah sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional. Laju pertumbuhan

ekonomi juga dapat mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional dan nasional dan pendapatan perkapitanya digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk (Hadiansah, 2021). Hal tersebut disebabkan semakin meningkat pendapatan perkapita suatu daerah dengan kerja konstan maka semakin tinggi juga tingkat kemakmuran penduduk wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang pengabdian ini, sangat penting melakukan pengabdian dalam rangka memberikan pendampingan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahapan Awal dan Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari kesiapan mitra yang akan mengikuti pengembangan UMKM opak Ibu Irma.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2023) seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Pada tahapan ini dilakukan penyampaian materi baik itu cara membuat variasi bentuk hingga kemasan produk. Tahapan penyampaian materi dilakukan dengan cara lisan pendekatan komunikatif, setelah itu KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa menjelaskan dan menunjukkan langkah-langkah pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM opak sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat.

Tahapan ini dilakukan langsung di rumah produksi opak yang berlokasi disalah satu rumah warga yakni Bu Irma. Lokasi kesampaian daerah dengan menggunakan kendaraan bermotor selama kurang lebih 41 menit dengan jarak 26,5 km diukur dari kampus Universitas Bina Bangsa.



Gambar 1. Peta Kesampaian Daerah menuju lokasi pengabdian

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Arifudin, 2024) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh mitra. Tahapan ini KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan kertas biasa yang terdiri dari beberapa pertanyaan berkaitan dengan respon mitra UMKM sebagai peserta pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM opak sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan inovasi baru dalam UMKM opak Ibu Irma, mitra yang berada di RT 07 RW 01 Kp. Sawah Desa Ciomas sangat antusias menerima inovasi baru dalam variasi bentuk produk serta beberapa variasi rasa untuk UMKM opak yang dibuat oleh mahasiswa KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa. Diharapkan dengan adanya inovasi baru membuat daya beli masyarakat meningkat, masyarakat semakin tertarik dalam pembelian produk opak. Selain itu juga bisa menambah penghasilan perekonomian Ibu Irma, dengan adanya sebuah inovasi atau terobosan produk baru ini bisa memajukan UMKM opak Ibu Irma yang terletak di RT 07 RW 01 Kp. Sawah Desa Ciomas Kec. Padarincang Kab. Serang Provinsi Banten

Kegiatan pendampingan dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dengan menggunakan pendekatan yang dilakukan memiliki beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, mahasiswa KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa selain memberikan materi tentang pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat, juga mensosialisasikan terkait agenda kegiatan secara keseluruhan. Materi tentang pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat disampaikan secara lisan dan komunikatif kepada mitra, agar dapat mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan.



Gambar 2. Tahap Persiapan



Gambar 3. Tahap Persiapan

Perencanaan dalam sebuah program menentukan keberhasilan dari sebuah program (Arifudin, 2021). Oleh karenanya, sangat penting direncanakan secara komprehensif. Pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat mengikuti langkah berikut ini:

1. Melakukan diskusi dengan mitra pada lokasi rumah produksi opak Ibu Irma untuk membahas masalah yang akan dipecahkan.
2. Mengkaji tema yang akan dibahas pada pengabdian ini.
3. Menentukan pokok bahasan yang akan disampaikan.

Hasibuan dalam (Arifudin, 2024) bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan meningkatkan

keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan.

Dalam memulai usaha agar mencapai suatu keberhasilan harus terlebih dahulu menyusun ide-ide agar memudahkan pengusaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Ide sangat penting dalam menjalankan bisnis agar tidak kalah saing dengan pengusaha lainnya, seperti mengembangkan ide yang kreatif dan inovatif sehingga usaha yang dijalankan akan berjalan seiring berkembangnya zaman. Adapun ide pengembangan usaha biasanya didapatkan dari lingkungan, minat, pendidikan, kesempatan, dan jaringan.

Tahap Pelaksanaan

Mahasiswa KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa melanjutkan kegiatan dengan agenda penyampaian materi selanjutnya yakni memberikan arahan untuk mengikuti setiap arahan pada pendampingan dalam pengembangan UMKM opak Ibu Irma. Menurut (Darmawan, 2021) mengemukakan bahwa pada tahap pelaksanaan sangat penting untuk melakukan semuanya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, agar dapat sesuai dengan tujuan dari sebuah program. Pelaksanaan perlu dilakukan serinci mungkin agar tidak ada hal yang terlewat dari program yang dibuat.



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan



Gambar 4. Tahap Pelaksanaan

Gambar diatas, merupakan produk opak asli yang biasa diproduksi oleh Ibu Irma. Setelah kering dijemur maka opak tersebut dipasarkan tanpa menggunakan kemasan, hanya dimasukkan saja kedalam kantong plastik. Tentunya hal ini akan membuat minat beli masyarakat menurun karena kemasan yang tidak menarik.

Mahasiswa KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa saat melakukan pendampingan dalam pengembangan UMKM opak Ibu Irma dengan cara inovasi kemasan produk, inovasi tampilan produk serta inovasi rasa produk. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat terhadap produk opak Ibu Irma.



Gambar 7. Tahap Pelaksanaan



Gambar 8. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan gambar diatas, pengabdian melakukan inovasi produk dengan cara merubah tampilan warna opak agar lebih menarik. Pengabdian memperhatikan pula keaktifan mitra dan tanggapan mitra terhadap proses yang dijalankannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengabdian. Pelaksanaan pendampingan dalam pengembangan UMKM opak Ibu Irma sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat sekitar.



Gambar 9. Tahap Pelaksanaan



Gambar 10. Tahap Pelaksanaan

Gambar diatas memperlihatkan hasil akhir produk opak Ibu Irma yang telah dilakukannya proses pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat. Sebelumnya, kemasan dari opak singkong ini hanya berupa kantong plastik biasa yang dijual dengan harga Rp 500,- per 1 opak atau Rp.5.000,- per 1 ikat isi 10 opak dengan ukuran opak yang besar. Setelah diadakannya kegiatan pendampingan maka kemasan produk diubah dan didesain ulang seperti adanya logo seperti pada Gambar.10 serta penggunaan wadah plastik kekinian agar dapat menarik perhatian kalangan muda. Tidak lupa varian rasa pun ikut berubah, mahasiswa KKM kel.28 dan tim dosen UNIBA Universitas Bina Bangsa melakukan inovasi dengan cara menambahkan varian rasa produk opak Ibu Irma menjadi 3 varian, yakni pedas gurih, balado serta rumput laut. Hal ini dapat mengakibatkan harga jual berubah menjadi Rp 7.000 per 250 gram dengan ukuran opak yang lebih kecil sehingga dapat dikonsumsi dengan praktis.

Tahap Evaluasi

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan dengan rincian pertemuan 1 digunakan untuk menyampaikan materi pembahasan sedangkan pertemuan 2 untuk melakukan bimbingan praktek agar mitra memiliki motivasi serta memahami mengenai pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM opak Ibu Irma sebagai upaya meningkatkan penjualan serta minat beli masyarakat sesuai dengan tujuan dari kegiatan PkM. Selama 2x pertemuan peserta menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi untuk belajar, dibuktikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat kegiatan berlangsung.

Menurut (Fitria, 2020) mengemukakan bahwa peran evaluasi sangat penting dalam rangka melihat sejauhmana keberhasilan dari sebuah program serta langkah perbaikan ke depan. Dalam proses evaluasi, dilakukan saat pengabdian berakhir. Kemudian akan dilakukan perbaikan pada pengabdian selanjutnya dengan pengembangan tema pengabdian pada mitra.

KESIMPULAN

Dengan adanya pendampingan dalam pemanfaatan dan pengembangan UMKM diharapkan mampu membantu perekonomian masyarakat dengan menghasilkan sebuah produk baru dengan inovasi baru yaitu variasi rasa opak, serta pengemasan yang menarik dan

logo produk yaitu “Opak Sarjana” yang dapat membantu penjualan serta minat beli masyarakat.

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM dengan sebuah inovasi produk baru dapat menjadi sarana peningkatan perekonomian Ibu Irma sebagai pemilik dan pelaku UMKM di Rt 07 Rw 01 Kp. Sawah Desa Ciomas Kec. Padarincang Kab. Serang Provinsi Banten.

Namun masih terdapat kekurangan dari segi aspek pemasaran produk usaha mikro, kecil dan menengah. Terdapat faktor yang mendukung tetapi belum maksimal karena adanya faktor penghambat antara lain modal usaha. Hal ini harus menjadi pertimbangan saat berdagang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1 (2), 120–127.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.

Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.

Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Sulaeman, D., Yusuf, R. N., Damayanti, W. K., & Arifudin, O. (2022). Implementasi

Ulfah, U. (2023). ANALISIS TEORI TAKSONOMI BLOOM PADA PENDIDIKAN DI INDONESIA.
Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 4(1), 13–22.